

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Aspek teknis usaha sapi potong yang dilakukan di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari segi bibit yang digunakan, pemberian pakan yang teratur, tata laksana yang baik, dan pencegahan penyakit. Bahwa produktivitas yaitu jumlah anak sapi potong yang lahir dalam satu tahun angka kelahiran ternak sapi potong terhadap populasi betina dewasa adalah sebesar 10,58% dan angka kematian ternak sapi potong terhadap populasi adalah 1,17%. Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa peternak penyebab kematian ternak Sapi Potong di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sakit yang disebabkan oleh keracunan makanan, virus, dan kematian yang diakibatkan proses kelahiran ternak dan jarak beranak rata-rata nya 12.75 bulan.

Pendapatan yang diperoleh peternak selama periode 1 tahun yaitu sebesar Rp 453.721.920/tahun, atau Rp 4.677.545/Peternak/tahun, atau Rp 389.795/Peternak/bulan, atau Rp 1.528/Peternak/ekor/bulan dengan nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C) sebesar 2,19. Apabila *Revenue Cost Ratio* besar dari 1 maka usaha tersebut untung, begitu juga sebaliknya apabila *Revenue Cost Ratio* kecil dari 1 maka usaha tersebut rugi.

5.2 Saran

Rendahnya pengetahuan teknis peternak sapi Potong di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Disarankan kepada Dinas Peternakan Kabupaten

Lima Puluh Kota dan Puskesmas Kecamatan Luak lebih menggiatkan lagi penyuluhan atau program yang dapat membantu peternak tentang cara pemeliharaan ternak sapi potong yang meliputi: aspek bibit, pakan, tata laksana pemeliharaan, perkandangan, dan kesehatan atau penyakit sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi Pesisir dan meningkatkan pendapatan peternak.

Saran untuk peternak lebih memperhatikan pakan yang diberikan beserta teknis pemeliharaannya, sebab apabila teknis pemeliharaannya baik maka hasil produktivitasnya juga akan meningkat.

Saran untuk penulis lainnya lebih memperhatikan data yang ada serta lebih hati-hati dalam mengolah data.

